

GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Angkatan 2020)

Ni Putu Desinta Naninda Carisa Putri^{1*}, Moh. Arie Wurjanto², Nissa Kusariana², Ari Udijono²

¹Peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

²Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

*Corresponding author: niputudesinta96@gmail.com

ABSTRACT

At the end of 2019, precisely in December, the world was shaken by the emergence of a new virus infection (coronavirus) (Kemenkes, 2020). Coronavirus is a group of viruses that can infect humans and animals. This virus belongs to the beta group coronavirus. Educating and knowing about COVID-19 is not an easy things to do. A valid and reliable source of data and information on COVID-19 is essential. The purpose of this research is to determine the description of knowledge of 2020 Diponegoro University Faculty of Public Health students college about COVID-19. The method used in this research is descriptive methods based on solving problems based on current facts. Large sample as 94 responders. Sampling is done with simple random sampling techniques. Data is distributed with a questionnaire that contains a few questions through the google form. From the sample obtained, there are eight male (8.5%) and 86 female (91.5%) respondents. Also 70 (74.5%) respondents who had good knowledge of COVID-19 were found, 24 (25.5%) respondents have sufficient knowledge and no respondent has less knowledge. That means most of respondents, either male or female have a good knowledge about COVID-19. However, socialization is still needed for students to further enhance knowledge about COVID-19, especially for students who still have a sufficient level of knowledge.

KEYWORDS: COVID-19; knowledge; college students

PENDAHULUAN

Pada penghujung tahun 2019, tepatnya di bulan Desember, dunia dihebohkan dengan kemunculan infeksi virus baru yakni *coronavirus*. *Coronavirus* adalah kelompok virus yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Virus ini termasuk dalam kelompok *beta coronavirus*. Pada manusia, biasanya virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Infeksi *coronavirus* atau yang lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 ini awal mulanya berasal dari China, tepatnya di Kota Wuhan. Hampir setiap kasus pneumonia yang ditemukan dianggap berkaitan erat dengan sebuah pasar yang terdapat di Kota Wuhan, yaitu tempat dimana pertama kali ditemukan infeksi virus ini. WHO melakukan penyelidikan terhadap pasar tersebut dan ternyata ditemukan virus *corona* jenis baru yang didapat dari sampel di pasar tersebut dan virus ini akhirnya dinamai *novel coronavirus*, namun saat itu tidak ada bukti pasti mekanisme penularan virus tersebut. Pada Rabu, 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai

kejadian luar biasa dan menjadi pandemi global berdasarkan data aktual saat itu yang telah mencapai 118 ribu kasus positif COVID-19 dan tersebar di 114 negara di seluruh dunia. Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit dimana-mana dalam waktu bersamaan dan meliputi daerah geografis yang luas. Gejala yang ditimbulkan akibat infeksi COVID-19 ini berragam yaitu penderita dapat mengalami gejala ringan, gejala sedang atau gejala berat. Gejala utama yang paling sering muncul yaitu demam dengan suhu mencapai lebih dari 38°C, batuk dan sesak atau sulit bernapas. Selain gejala utama penderita juga sering merasa lelah, nyeri otot, gejala yang berhubungan dengan sistem pencernaan seperti diare dan gejala saluran napas lainnya. Sebagian dari pasien mengalami sesak dalam kurun waktu satu minggu. Pada kasus berat, penurunan kondisi terjadi secara signifikan seperti ARDS, *septic shock*, asidosis metabolik yang sulit dikendalikan dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien

memiliki perkembangan yang baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan berujung fatal (PDPI Jakarta, 2020). Per tanggal 13 Juni 2021 175.142.833 orang di seluruh dunia telah terinfeksi COVID-19, bahkan di beberapa negara mengalami lonjakan kasus yang sangat besar setiap harinya karena kemunculan beberapa mutasi baru virus tersebut. Jumlah kematian mencapai 3.775.671 orang sedangkan jumlah pasien yang dinyatakan sembuh 158.645.492 orang. Di hari yang sama, 13 Juni 2021 Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 mengumumkan bahwa jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 di Indonesia kembali bertambah sebanyak 9.868 orang dan jika ditotal kasus COVID-19 di tanah air ini mencapai angka 1.911.358 dengan pasien sembuh sebanyak 4.655 orang. Jumlah pasien yang positif terjangkit virus corona atau COVID-19 di Jawa Tengah masih cukup banyak yaitu 218.948 kasus, diantaranya adalah warga Kota Semarang yang mencapai total 12.173 orang terinfeksi. Edukasi dan pengetahuan mengenai COVID-19 tidaklah suatu hal yang mudah untuk diatasi. Sumber data dan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai COVID-19 sangat diperlukan. Perlu juga kewaspadaan dari setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan dapat dimanfaatkan agar masyarakat lebih peduli dan waspada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro angkatan 2020 mengenai COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berdasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta aktual. Besar sampel sebanyak 94 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Tabel 4.1 Distribusi tingkat pengetahuan COVID-19

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	70	74.5
Cukup	24	25.5
Kurang	0	0.0
Total	94	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 sebanyak 70 orang (74,5%), sedangkan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (25,5%), dan tidak ada responden yang memiliki

Data disebar dengan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan melalui *google form*. Dimana peneliti menggunakan metode analisis univariat yaitu dengan menganalisis variabel jenis kelamin untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro angkatan 2020 mengenai COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diampikan data hasil penelitian yang telah dianalisa. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tentang COVID-19, dan karakteristik responden yaitu jenis kelamin. Distribusi sampel berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk tabel, yakni tabel 4.1.

Tabel 3.1 Distribusi karakteristik sampel

Variabel	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	8	8,5
Perempuan	86	91,5
Jumlah	94	100,0

Tabel 3.1 di atas menunjukkan karakteristik sampel mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 mahasiswa (8,5%) dan perempuan 86 mahasiswa (91,5%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil tingkat pengetahuan COVID-19 yang terdapat dalam tabel 4.1.

pengetahuan kurang. Artinya sebagian besar responden memiliki pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik.

Tabel 5.1 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Pengetahuan			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Laki-laki	6	2	0	8
Perempuan	64	22	0	86
Total	70	24	0	94

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden laki-laki yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (6,4%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (2,1%). Sedangkan responden perempuan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 orang (68,1%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (23,4%). Artinya baik responden laki-laki maupun perempuan memiliki pengetahuan mengenai COVID-19 yang tergolong baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP mengenai tingkat pengetahuan tentang COVID-19, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik laki-laki maupun perempuan, mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang COVID-19 yang baik. Meski sudah memiliki pengetahuan yang baik secara mayoritas siswa, tetapi peneliti tidak dapat mengesampingkan mahasiswa yang masih memiliki tingkat pengetahuan cukup. Oleh karena itu, peneliti berharap bantuan tenaga medis sekitar regional Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP untuk memberikan penyuluhan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2020.

SARAN

- Meski sudah memiliki pengetahuan yang baik secara mayoritas siswa, tetapi peneliti tidak dapat mengesampingkan mahasiswa yang masih memiliki tingkat pengetahuan cukup. Oleh karena itu, peneliti berharap bantuan tenaga medis sekitar regional Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP untuk memberikan penyuluhan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2020.
- Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Dan hendaknya dapat meningkatkan penelitian ini baik dengan penambahan variabel maupun penambahan sampel dari tempat yang berbeda sehingga akan didapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- AR F, S P. Coronaviruses: an overview of their replication and pathogenesis. *Methods Mol Biol* [Internet]. 2015 Feb 26 [cited 2021 Sep 9];1282:1–23. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25720466/>
- \Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- Cascella M, Rajnik M, Aleem A, Dulebohn SC, Napoli R Di. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19). *StatPearls* [Internet]. 2021 Jul 30 [cited 2021 Sep 9]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
- Covid- MP, Management KK. EID (emerging infectious disease). 2020;19.
- Donsu JD. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress; 2017.
- F Z, T Y, R D, G F, Y L, Z L, et al. Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *Lancet* (London, England) [Internet]. 2020 Mar 28 [cited 2021 Sep 9];395(10229):1054–62. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32171076/>
- Gao Q, Hu Y, Dai Z, Xiao F, Wang J, Wu J. The Epidemiological Characteristics of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19) in Jingmen, China. *SSRN Electron J*. 2020;2(8):113–22
- Ghani Mochammad Wahyu. *Mengelola Pengetahuan COVID-19 dengan Konsep Knowledge Management*. 2020;(June)

9. Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected [Internet]. [cited 2021 Sep 9]. Available from:
<https://www.who.int/publications/i/item/10665-331495>
10. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. [cited 2021 Sep 9]. Available from:
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
11. M H, H K-W, S S, N K, T H, S E, et al. SARS-CoV-2 Cell Entry Depends on ACE2 and TMPRSS2 and Is Blocked by a Clinically Proven Protease Inhibitor. *Cell* [Internet]. 2020 Apr 16 [cited 2021 Sep 9];181(2):271-280.e8. Available from:
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32142651/>
12. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. [cited 2021 Sep 9]. Available from:
[https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)
13. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
14. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
15. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
16. Notoatmodjo S. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
17. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip–Prinsip Dasar Gizi Masyarakat*. Jakarta: DEPKES RI; 2003.
18. PDPI. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia COVID-19*. *J Am Pharm Assoc*. 2020;55(5):1–67.
19. Reber SA. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
20. Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun* [Internet]. 2020/02/26. 2020 May;109:102433. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32113704>
21. Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - J Am Med Assoc*. 2020;323(13):1239–42.
22. Yang X, Yu Y, Xu J, Shu H, Xia J, Liu H, et al. Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a single-centered, retrospective, observational study. *Lancet Respir Med* [Internet]. 2020;8(5):475–81. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30079-5](http://dx.doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30079-5)
23. Zahrotunnimah Z. Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i* [Internet]. 2020 Mar 26 [cited 2021 Sep 9];7(3):247–60. Available from: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103>